

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL PRAKTEK PEWARNAAN RAMBUT DI KELAS XI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PADA MASA PANDEMI COVID-19

Mimi Yupelmi

Universitas Negeri Padang

Email: mimiyupelmi@fpp.unp.ac.id

Submitted: 2020-12-20

Published: 2021-01-18

DOI: 10.24036/jpk/vol12-iss02/832

Accepted: 2021-02-18

URL: <http://jpk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/832>

Abstract

The implementation of learning in hair coloring subjects which have problems with the lack of equipment and cosmetic materials becomes a barrier to achieving learning objectives which results in decreased results of students' hair coloring practices. The purpose of this study was to analyze and determine the effect of online learning on the results of the Xi class student hair coloring practice at SMK N 7 Padang during the Covid-19 pandemic. The population of this study were students of SMK N 7 Padang, while the sample was all students of class XI, totaling 102 people. The instrument used in this study was a questionnaire arranged on a Likert scale. Questionnaires were given to students for a limited class of 30 people to obtain trial data which would be analyzed for validity and reliability. The sampling technique used was total sampling by making all students of class XI as the sample data. Based on the research results, it was found that the relationship between online learning variables as the independent variable and the results of hair coloring was the dependent variable.

Keyword: *online, learning, pre resul*

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran pewarnaan rambut yang memiliki kendala pada minimnya peralatan dan bahan kosmetik menjadi penghalang tercapainya tujuan pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya hasil praktek pewarnaan rambut siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Praktek Pewarnaan Rambut Siswa Kelas XI di SMK N 7 Padang Pada Masa Pandemi Covid-19. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK N 7 Padang, sedangkan sampelnya adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 86 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang tersusun berdasarkan skala likert. Angket diberikan kepada siswa untuk kelas terbatas berjumlah 30 orang untuk memperoleh data uji coba yang akan dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Teknik sampling digunakan adalah total sampling dengan menjadikan semua siswa kelas XI sebagai sample data. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil hubungan pengaruh positif signifikan antara variabel pembelajaran daring sebagai variabel bebas dengan hasil praktek pewarnaan rambut sebagai variabel terikatnya.

Kata kunci : *pembelajaran, daring, hasil praktek*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang meliputi pemberian ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau sekelompok manusia yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan. Pendidikan saat ini menjadi sesuatu yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan dijadikan sebagai wahana yang dapat mengembangkan dan meningkatkan mutu dari sumber daya manusia.

Di Indonesia pendidikan terdiri dari dua jenis yaitu pendidikan nonformal dan pendidikan formal. Pendidikan formal di Indonesia meliputi pendidikan tinggi, pendidikan menengah dan pendidikan dasar. Setiap jenjang memiliki rentang usia dan lama pendidikan yang beragam. Keberlangsungan pendidikan saat ini seperti terancam dikarenakan mewabahnya virus Covid 19. Dampak dari wabah ini adalah dilarangnya dilakukan kegiatan yang menyebabkan kerumunan sejumlah orang.

Keadaan saat ini praktek pelatihan dilakukan dengan bantuan teknologi yang umumnya disebut pembelajaran online. Pembelajaran online merupakan interaksi pembelajaran online yang mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan proses pembelajaran (Kuntarto: 2017). Pembelajaran online adalah pembelajaran melalui saluran pembelajaran tatap muka yang dapat diakses. Hadisi dan Muna (2015) menjelaskan bahwa keunggulan e-learning adalah meningkatkan kontak dengan guru / guru serta siswa lain dan memudahkan siswa untuk mengakses konten. Siswa yang tidak harus saling bertatap muka bahkan harus saling berbagi informasi sesuai dengan yang diinginkan. Kedua aspek materi pelajaran dikirimkan secara elektronik, korespondensi juga dilakukan secara online dan penilaian juga dilakukan secara online. Kerangka pembelajaran online ini disponsori oleh berbagai aplikasi, seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo, dan Zoom.

Selama pelaksanaan model daring, siswa memiliki keleluasaan waktu untuk belajar. Siswa dapat belajar kapan pun dan di mana pun, tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Siswa juga dapat berinteraksi dengan guru pada waktu yang bersamaan, seperti menggunakan *video call* atau *live chat*. Pembelajaran daring dapat disediakan secara elektronik menggunakan forum atau *message*. Hadisi dan Muna (2015) mengutarakan bahwa beberapa kelebihan dari penggunaan E-Learning adalah konsisten, fleksibel, kreatif dan mandiri, hemat biaya, mudah diakses, dapat digunakan secara maksimal, mudah berinteraksi dan dapat dikolaborasi.

Pasti ada tantangan untuk belajar online. Kedudukan guru dan dosen sepertinya tidak bisa tergantikan oleh teknologi dan pengalaman belajar antara mahasiswa dan guru, karena mengajar bukan hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang nilai, kerja tim, dan kompetensi. Sekolah online merupakan masalah bagi bidang pendidikan, dengan situasi di Indonesia yang merupakan rumah bagi ribuan pulau. Bagaimana teknologi harus digunakan, bagaimana menyediakan layanan internet di daerah pedesaan di mana barang-barang konsumen tanpa konektivitas internet sekarang menjadi hak istimewa. Ini menjadi tantangan bagi kedua pelaku, saat ini mitra pendidikan, siswa dan orang tua harus bekerja keras bersama tentang bagaimana menyatukan teknologi untuk menyelesaikan tantangan nyata yang ada pada siswa dan siswa yang kurang beruntung dalam hal ekonomi dan teknologi di pedesaan.

Selain itu dampak pembelajaran daring juga sangat dirasakan oleh siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 7 Padang, dikarenakan banyak mata pelajaran praktek sebagai kompetensi wajib lulus untuk seluruh siswa. Praktek merupakan pemberian pengalaman belajar melalui suatu kegiatan. Menurut Komarudin (2010) praktik merupakan cara melaksanakan dalam kegiatan nyata apa yang dikemukakan dalam teori.



Hasil dari praktik merupakan hasil yang didapat dalam pembelajaran dimana siswa melakukan dan mengalami sendiri, mengamati obyek, menganalisis dan membuktikan suatu objek serta mengikuti proses.

Praktek idealnya harus dengan bimbingan guru secara langsung. Namun kenyataannya seperti praktek pewarnaan rambut y harus dilakukan secara mandiri dirumah melalui instruksi guru melalui platform virtual. Praktek pewarnaan rambut ini harus dilakukan siswa selama satu semester. Menurut hasil wawancara dengan beberapa siswa mterungkap praktek mandiri sangat sulit dilakukan karena terbatasnya alat praktek. Akibatnya praktek diselenggarakan secara manual seperti mencuci rambut sebelum di warnai. Klien diarahkan mencuci rambut sendiri kekamarmandi dan kembali ke mejarias.

Selain itu keterbatasan bahan kosmetik juga dirasakan siswa ketika praktik dirumah masing-masing. Jika dipaksakan untuk membeli peralatan dan bahan kosmetik, itu merupakan hal yang sangat tidak mungkin dilakukan guru karena sebagian besar ekonomi masyarakat mengalami kelumpuhan pasca pandemic. Akibatnya siswa menggunakan bahan kosmetik seadanya. Kemudian pencarian klien untuk praktek juga dirasakan sangat sulit. Hal ini disebabkan pemerintah menerapkan *social distancing* yang membatasi pergerakan setiap orang untuk keluar rumah. Masyarakatpun takut keluar rumah karena khawatir terpapar virus corona. Akibatnya hasil praktek pewarnaan rambut tidak sesuai dengan yang seharusnya.

Sebagian siswa juga ditemukan ada yang melaksanakan seluruh arahan guru dengan baik dan ada juga siswa yang mengabaikan saja dengan tidak menyelenggarakan praktek karena kendala-kendala yang dihadapinya tersebut. Sebagian siswa terlihat tidak memiliki motivasi untuk menjalani pembelajaran daring. Guru-guru di SMK 7 Padang pun merasakan kebingungan karena fenomena ini dapat menyebabkan belum tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa akan mengalami kegagalan atau disebut tidak berhasil. Menurut Dalyonno (2018) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran seseorang yaitu faktor dari luar diri seseorang dan faktor dari dalam diri orang yang belajar. Dari dalam diri terdapat faktor kesehatan, intelegensi, bakat, minat motivasi dan cara belajar. Sedangkan dari luar terdapat faktor keluarga, sekolah, masyarakat. Keberhasilan dalam proses pembelajaran akan menciptakan hasil pendidikan yang baik. Hasil belajar merupakan hasil pendidikan yang diaktualisasikan dalam bentuk nilai. Hasil belajar yang tinggi menjadi tolak ukur pendidikan yang berkualitas atau tidak. Zulyadaini, (2016) mengungkapkan jika seorang individu telah memperoleh keberhasilan pada proses belajar dapat ditunjukkan melalui perubahan yang terjadi dari dirinya. Kemampuan berpikir atau dari sikap terhadap suatu objek juga dapat ditunjukkan sebagai wujud dari perubahan tersebut.

Analisis ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suhery (2020) dengan judul Review Pengaruh Pembelajaran Online terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV, dengan temuan penelitian yang menunjukkan pengaruh yang positif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh pembelajaran online terhadap hasil pengalaman mewarnai rambut kelas XI di SMK N 7 Padang saat terjadi pandemi Covid-19.

Metode

Penelitian ini dikategorikan pada penelitian deskriptif asosiatif. Pelaksanaan peneltian dilakukan untuk mengetahui terdapat atau tidak pengaruh antara dua variabel tanpa melakukan perubahan, manipulasi dan tambahan data yaitu data variabel bebas dan variabel terikat pada 8 oktober sampai dengan 9 desember 2020. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK N 7 Padang, sedangkan sampelnya adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 102 orang yang diperoleh berdasarkan rumus slovin. Teknik sample

yang digunakan adalah sampling total, dimana yang menjadi sampel merupakan seluruh siswa kelas XI. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket yang tersusun berdasarkan skala likert. Angket akan diberikan kepada mahasiswa untuk kelas terbatas berjumlah 30 orang untuk memperoleh data uji coba yang akan dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Jika ditemukan beberapa butir soal yang tidak valid maka butir tersebut dapat diganti atau dihilangkan. Jika semua butir soal pada angket valid dan reliabel maka angket sudah bisa disebar untuk memperoleh data penelitian.

Data penelitian yang sudah diperoleh melalui penyebaran instrumen angket akan dianalisis secara deskriptif dan dilakukan analisis regresi. Namun sebelum analisis tersebut dilakukan data penelitian harus lulus uji persyaratan analisis dimana tujuannya adalah untuk melihat linearitas dan normalitas datanya. Untuk membuktikan dugaan penelitian dilakukan uji hipotesis melalui uji t. Spss 24 merupakan alat bantu yang digunakan untuk menganalisis semua data penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian untuk variabel pembelajaran daring memperoleh nilai presentase 70,00 persen dan digolongkan kepada kategori cukup. Begitu juga dengan variabel hasil praktek pewarnaan rambut memperoleh tingkat kecenderungan cukup dengan persentase 68,00 persen. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Tresna (2015) karena memperoleh nilai yang hampir sama yaitu 63,3 persen. Artinya hasil praktek pewarnaan harus diperhatikan lagi oleh guru agar hasil praktek kedepannya dapat ditingkatkan dengan mengatasi kendala-kendala yang ditemui siswa ketika melakukan praktek. Guru harus mampu memotivasi mahasiswa agar lebih semangat dalam belajar walaupun belajar dengan kondisi daring. Suryana (2010) mengungkapkan apabila seseorang memiliki hasrat untuk mencapai praktek yang terbaik merupakan orang yang memiliki motivasi yang tinggi dan akan mencapai kepuasan secara pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian kedua variabel ini menggambarkan bahwa pembelajaran daring belum sepenuhnya mampu menyampaikan pembelajaran seperti yang dilakukan pada tatap muka. Mahasiswa mengalami hambatan-hambatan ketika melakukan pembelajaran praktek yang disebabkan oleh kurangnya peralatan praktek dan bahan. Sebagian mahasiswa tidak mampu mengatasi permasalahan tersebut. Sebagian siswa mengabaikan tugas-tugasnya karena jenuh menjalani pembelajaran daring.

Menurut hasil uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan linearitas diperoleh nilai signifikansi untuk variabel X sebesar 0,69 dan untuk variabel Y memperoleh nilai 0,12 dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi X dan Y besar dari 0,05 yang artinya data dari kedua variabel telah terdistribusi dengan normal. Untuk hasil uji linearitas data diperoleh nilai signifikansi 0,73 dengan taraf signifikansi 5% yang berarti data yang diperoleh adalah linear antara kedua variabel.

Kemudian dilakukan uji hipotesis untuk menjawab praduga penelitian. Analisis pada uji hipotesis melakukan perbandingan antaranilai perolehan tabel untuk uji korelasi dan regresi.

Table 1 Hasil Uji Hipotesis

Nilai	Uji Koerelasi	Uji regresi	Thitung	Fhitung
	0,623	0,712	4,821	0,000

Tabel 1 di atas menunjukkan hasil analisis korelasi 0,623 yang artinya memiliki hubungan dan koefisien regresi x sebesar 0,712. Nilai yang diperoleh menjelaskan bahwa setiap 1% nilai pembelajaran daring maka nilai pada hasil praktek akan bertambah



0,712. Pengaruh kedua variabel menunjukkan positif signifikan karena memperoleh nilai yang positif.

Selain menggunakan analisis korelasi, untuk uji hipotesis juga dilakukan perbandingan antara uji t hitung dan t tabel. Nilai t hitung yang diperoleh yaitu $4,821 > 1,68$ sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa H_0 mendapat penolakan dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Praktek Pewarnaan Rambut Kelas Xi Di Smk N 7 Padang Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhendra (2020) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020 merupakan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Daring dapat digunakan untuk meningkatkan Hasil belajar. Pembelajaran daring dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, meningkatkan keberanian mengemukakan gagasan dan meningkatkan minat dan motivasi, menurut penelitian Sadikin (2020).

Simpulan

Menurut hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara variabel X (pembelajaran daring) dengan variabel Y (hasil praktek pewarnaan rambut). Data penelitian diolah menggunakan SPSS 24 yang memperoleh nilai korelasi s X sebesar 0,623 yang mempunyai hubungan dan koefisien regresi x sebesar 0,712. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembelajaran daring maka nilai hasil belajar siswa akan bertambah 0,712.

Rujukan

- Komaruddin. 2010. Model Pembelajaran Aktif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110. 10.24235/ileal.v3i1.1820
- Meidawati, S. A. N. B. R. (2019) 'Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa', *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 1(2), pp. 30-38. doi: 10.37680/scaffolding.v1i2.117.
- Sadikin, A. and Hamidah, A. (2020) 'Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19', *Biodik*, 6(2), pp. 109-119. doi: 10.22437/bio.v6i2.9759.
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D. and Ismawati, T. (2020) 'Pengaruh Model Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Larutan Elektrolit Dan Nonelektrolit Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020', *Akrab Juara*, 5(1), pp. 43-54. Available at: <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>.
- Suhery, Putra, T. and Jasmalinda (2020) 'STUDI PENGARUH DARING LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), pp. 1-4.